



**JASA PEMBUATAN PROFIL PERUSAHAAN
VIDEOGRAFI DAN EDITING
DI CV RIRISACI MEDIA**



KERJA PRAKTIK

**Program Studi
DIV Produksi Film dan Televisi**

**Oleh:
CHANDRA DWI KUSUMA PERMADI
18510160006**

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS DINAMIKA
2021**

**JASA PEMBUATAN PROFIL PERUSAHAAN VIDEOGRAFI DAN
EDITING
DI CV RIRISACI MEDIA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Tugas Akhir



Disusun Oleh:

Nama : Chandra Dwi Kusuma Permadi

NIM : 18510160006

Program Studi : DIV Produksi Film Dan Televisi

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS DINAMIKA**

2021

LEMBAR MOTTO



UNIVERSITAS
Dinamika

"Selama ada niat dan keyakinan semua akan jadi mungkin berjalan"

LEMBAR PERSEMBAHAN



UNIVERSITAS
Dinamika

*“Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku, teman
dan kampus Universitas Dinamika”*

LEMBAR PENGESAHAN

**JASA PEMBUATAN PROFIL PERUSAHAAN VIDEOGRAFI DAN
EDITING
DI CV RIRISACI MEDIA**

Laporan Kerja Praktik oleh
Chandra Dwi Kusuma Permadi
NIM: 18.51016.0006
Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 19 Juli 2021

Disetujui :

Pembimbing

Penyelia



Digitally signed
by Pandan
Date: 2021.07.19
12:36:31 +07'00'

Mega Pandan Wangi, M.Sn.

NIDN. 0624038504



CV. RIRISACI MEDIA
www.ririsaci.com



Rio Budi Heryanto

Direktur

Mengetahui,

Ketua Program Studi

DIV Produksi Film dan Televisi



Digitally signed by
Hardman Budiardjo
Date: 2021.07.19
13:08:22 +07'00'

Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS.

NIDN. 0711086702

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai civitas akademika UNIVERSITAS DINAMIKA, saya :

Nama : Chandra Dwi Kusuma Permadi
NIM : 18.51016.0006
Program Studi : DIV Produksi Film dan Televisi
Jurusan/Fakultas : Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul karya : Jasa Pembuatan Profil Perusahaan Videografi dan Editing
Di CV Ririsaci Media

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dinamika, Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah atas seluruh isi atau sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Juli 2021



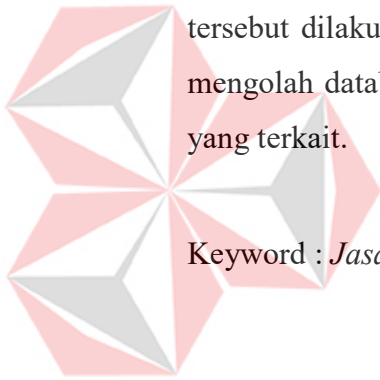
Chandra Dwi Kusuma Permadi

NIM : 18.51016.0006

ABSTRAK

Portal perusahaan jasa Editing dan Videografi adalah website yang digunakan untuk menyediakan layanan bagi Editing dan Videografer untuk memasarkan dan mengelola layanan mereka. Jasa Editing dan videografi seringkali dibutuhkan untuk mendokumentasikan acara dan hal-hal yang dianggap sangat penting seperti kegiatan pernikahan, khitanan, prewedding, wisuda, acara perpisahan, workshop, foto keluarga dan lainnya. Dengan adanya aplikasi ini masyarakat akan lebih mudah menemukan jasa fotografi dan videografi dengan harga dan layanan sediakan online yang mereka inginkan. Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan penyedia jasa dan orang yang akan memesan dalam menentukan kapan pelayanan tersebut dilakukan agar tidak bertabrakan dengan jadwal pembeli lainnya, untuk mengolah database. diharapkan dapat membantu dan mempermudah pihak-pihak yang terkait.

Keyword : *Jasa Editing, Videografi dan Website*



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penyusunan Laporan Kerja Praktik dengan judul “Jasa Pembuatan Profil Perusahaan Videografi dan Editing Di CV Ririsaci Media” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam Penyelesaian laporan Kerja Praktik ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan masukan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua serta keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor.
3. Bapak Karsam, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif
4. Bapak Ir. Hardman Budiarjo, M.Med.om., MOS. selaku Ketua Program Studi DIV Produksi Film dan Televisi.
5. Ibu Mega Pandan Wangi, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktik.
6. Bapak Rio Budi Heryanto selaku direktur CV Ririsaci Media bersedia memberikan tempat untuk melakukan Kerja Praktik.
7. Sahabat, dan teman-teman angkatan 2018 yang selalu mendukung dalam keadaan apapun.
8. Rekan-rekan Videografer dan Editor atas ilmunya sehingga saya bisa seperti sekarang
9. Keluarga besar program studi DIV Produksi Film dan Televisi
10. Dan lain sebagainya yang mungkin belum disebutkan satu persatu di sini.

Demikian Laporan Kerja Praktik ini disusun jika terdapat kesalahan dalam penulisan, maupun penyusunan Laporan Kerja Praktik ini dimohon memberikan kritik dan saran. Sehingga Laporan Kerja Praktik ini menjadi lebih baik. Semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat bagi teman-teman yang membaca khususnya bagi teman-teman Jurusan DIV Produksi Film dan Televisi Universitas Dinamika.

Surabaya, 19 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan masalah.....	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	4
2.1 Profil Instansi	4
2.2 Sejarah Singkat CV Ririsaci Media	4
2.3 Overview Perusahaan	6
2.4 Visi dan Misi CV Ririsaci Media	8
2.5 Tujuan CV Ririsaci Media	8
BAB III LANDASAN TEORI.....	5
3.1 Profil Perusahaan	9
3.2 Pengertian Videografi	9
3.2.1 Perkembangan Videografi.....	10
3.2.2 Sejarah Videografi.....	11
3.2.3 Teknik Videografi	12
3.2.4 Jenis Videografi.....	14
3.3 Teknik Dasar Editing	15
3.4 Jasa Pembuatan Video Company Profile.....	20
3.4.1 Istilah Videografi.....	21

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	25
4.1 Analisa Sistem	25
4.2 Posisi Dalam Instansi.....	25
4.3 Kegiatan Selama Kerja Praktik di CV. Ririsaci Media.....	26
BAB V PENUTUP	35
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	38
BIODATA PENULIS.....	52



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Logo Ririsaci Studio.....	6
Gambar 2.2 Peta Lokasi Ririsaci Studio	6
Gambar 2.3 Lokasi di Lobby Ririsaci Studio	7
Gambar 2.4 Kantor Ririsaci Studio.....	7
Gambar 2.5 Tampilan Website Ririsaci Studio.....	7
Gambar 3.1 Contoh Poster Profil Perusahaan.....	9
Gambar 3.2 Camcorder Profesional.....	9
Gambar 3.3 Contoh Jenis 5 Dasar.....	12
Gambar 3.4 Contoh Jenis 4 Dasar.....	13
Gambar 3.5 Cara Kerja Kamera Camcorder Analog Pada Pemutaran roll film ...	14
Gambar 3.6 Bagian – bagian Vidicon.....	15
Gambar 3.7 Cara Memotong Video dan Menyusun	16
Gambar 3.8 Split Editing Video.....	17
Gambar 3.9 Join dalam Editing Video.....	20
Gambar 3.10 Dokumentasi Video Workshop	21
Gambar 3.11 Arahan saat proses syuting dilapangan	22
Gambar 3.12 Contoh dari <i>casting film</i>	23
Gambar 3.13 Contoh dari editing film atau video.....	24
Gambar 4.1 <i>Software</i> yang digunakan	26
Gambar 4.2 Edit Cover DVD Pelantikan.....	27
Gambar 4.3 Tampilan Cover DVD Pelantikan	27
Gambar 4.4 Tampilan Kaset DVD Pelantikan.....	28
Gambar 4.5 Video Profil Ulang Tahun.....	29
Gambar 4.6 Mengambil Footage Video.....	29
Gambar 4.7 Editing Video Ulang Tahun	30
Gambar 4.8 Dokumentasi Video Shooting	30
Gambar 4.9 Dokumentasi Shooting workshop	31

Gambar 4.10 Dokumentasi Shooting workshop di BLK Surabaya	31
Gambar 4.11 Shooting Lobby RSUD Sumberglagah	32
Gambar 4.12 Shooting ruang ICU	32
Gambar 4.13 Shooting ruang dokter	33
Gambar 4.14 Shooting ruang pemeriksaan dokter	33
Gambar 4.15 Dokumentasi Lobby Luar di RSUD Sumberglagah.....	33
Gambar 5.1 Hasil Videografi Workshop	53
Gambar 5.2 Hasil Editing Video.....	53



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Form KP - 1 Pendaftaran KP	38
Lampiran 2 Form KP - 2 Surat Pengantar KP.....	39
Lampiran 3 Form KP - 3	40
Lampiran 4 Form KP - 3A Form Nilai Perusahaan	41
Lampiran 5 Form KP - 4 Form Akhir Masa KP	42
Lampiran 6 Surat Balasan CV Ririsaci Media.....	43
Lampiran 7 Form KP - 5 Acuan Kerja.....	44
Lampiran 8 Form KP - 5 Garis Rencana Kerja Mingguan	45
Lampiran 9 Log Harian Acuan Kerja Selama 1 Bulan	47
Lampiran 10 Kehadiran Kerja Praktik Selama 1 Bulan.....	49
Lampiran 11 Kartu Bimbingan	51
Lampiran 12 Hasil Kerja Praktik	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di dunia digital sekarang semakin maju, baik dalam bidang Pendidikan, hiburan, hingga ke pemasaran. Dalam memberikan kepercayaan kepada calon klien atau mitra kerja bisnis suatu perusahaan membutuhkan profil perusahaan atau profil usaha dimana ini akan membantu klien untuk dapat percaya kepada suatu perusahaan untuk menggunakan jasa atau produk dari usaha menyediakan pelayanan website yang ditawarkan.

Bisnis ini mempunyai visi canggihnya perkembangan teknologi dan mewujudkan imajinasi manusia dalam sebuah karya visual. Dunia teknologi merupakan sebuah lahan diharapkan tidak akan pernah ada habisnya, justru semakin lama akan semakin berkembang pada orang yang melihat video tersebut.

Dengan latar belakang sebagai pegiat medsos website tersedia pelayanan yang memahami dibidang teknologi informasi, kami bersepakat yang kesempatan kerja praktik digunakan kemampuan kami untuk menyediakan produk dan jasa bagi masyarakat sekitar dalam kaitannya dengan multimedia, yang kami terapkan melalui pelayanan adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa videografi dan editing. Dan di kantor ririsaci media dipilih tempat kerja praktik untuk magang untuk memenuhi bidang produk dan jasa yang kami berikan, di harapkan masyarakat akan menjadi dibidang produk dan jasa kami yang potensial serta dapat menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas sesuai harapan mereka.

Strategi promosi ini di tujuikan untuk mengenalkan menjual dibidang jasa dan produk menyediakan pelayanan website secara teliti ditugaskan untuk selanjutnya mengedit video dan editor salah satunya butuh mendokumentasikan adalah suatu bentuk kegiatan pernikahan, prewedding, khitanan, wisuda, perpisahan, keluarga, workshop dan lainnya. Dalam prakteknya memberikan kepercayaan melakukan

beberapa asistensi kepada klien yang merupakan cara kurang efisien, sehingga sekarang banyak perusahaan seseorang bergerak dibidang kreatif untuk membuat profil perusahaan.

Kerja praktek yang dilaksanakan pada perusahaan yang nyata keberadaanya sangat membantu untuk kita berinteraksi dengan dunia kerja, dan mengasah keahlian kita dibidang tersebut. Selain menuntut disiplin, kerja praktek juga mengajarkan bagaimana membuat bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan. Jenis kebutuhan di tiap sektornya diberikan memperlihatkan system pelayanan website video dan editor akan menggunakan jasa atau produk yang ditawarkan. Kerja praktik ini juga dapat mengembangkan kreatifitas penulis serta mental mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja saat ini.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam Kerja Praktik ini yaitu bagaimana cara melaksanakan tugas sebagai *Jasa Pembuatan Profil Perusahaan Videografi dan Editing Di CV Ririsaci Media*

1.3 Batasan Masalah

Dalam Kerja Praktik ini dilakukan oleh tim. Penulis berperan sebagai *Jasa videografi dan editing* di CV Ririsaci Media. Adapun batasan masalah yang dibahas di dalam Kerja Praktik ini antara lain :

1. Teknik dan teori dalam proses pembuatan editing
2. Melakukan pengecekan shotlist yang sesuai dengan rundown kegiatan mengatur yang telah disepakati bersama
3. Membantu editor menyusun hasil shot dan mengatur jalannya cerita sesuai dengan naskah.

1.4 Tujuan

Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah menjadi *Jasa Videografi dan Editing profil di CV Ririsaci Media*

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dihasilkan dari Kerja Praktik ini, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis

- a Mengetahui lebih dan menambah wawasan dalam dunia kerja jasa, produk dan bisnis dapat mempersiapkan diri untuk terjun di dunia kerja baik secara teoritis maupun secara praktis.
- b Menambah pengalaman kerja di bidang Multimedia, Film, Editing, Industri Kreatif.
- c Dapat menerapkan sekaligus mengembangkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan kerja lapangan
- d Membentuk sikap kerja profesional, kritis serta memahami *deadline* kerja

2. Manfaat bagi Perusahaan

- a Mempererat hubungan antara industri dan perguruan tinggi.
- b Pihak instansi/perusahaan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik.
- c Memudahkan instansi/perusahaan dalam mencari tenaga kerja di bidang Multimedia
- d Membuat berbagai informasi Jasa multimedia yang dikerjakan untuk kepentingan instansi

3. Manfaat Bagi Akademik

- a Mengaplikasikan keilmuan videografi dan sinematografi pada proses pembuatan film, video pendek maupun iklan.
- b Kerja Praktik dapat dijadikan sebagai alat promosi keberadaan Akademik di tengah – tengah dunia kerja.
- c Perguruan tinggi yang akan lebih dikenal di dunia industri.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Instansi

Nama Instansi : CV. Ririsaci Media

Alamat : Jl. Siwalankerto Utara 57c, Surabaya

Telp/Fax : (031) 8477461

Email : ririsaci@gmail.com

Website : www.ririsaci.com

2.2 Sejarah Singkat Ririsaci Media

CV. Ririsaci Media didirikan mulai tahun 2012, dengan bidang usaha yang ditangani lokasi di Surabaya Timur dan menempati ruang perkantoran.

Perusahaan ini dibangun dengan tujuan untuk membantu para pemilik bisnis dalam bidang jasa dan produk menyediakan pelayanan website, kami satukan dalam sebuah wadah usaha bernama Ririsaci Studio.

Teknologi informasi belum sesemarak tahun 2016. Kami membuka lembaga pendidikan komputer *Elkom* di Sidoarjo. D.O.S, W.S. dan Lotus 123 adalah beberapa materi yang kami ajarkan disaat itu. Pada tahun 2001, kami mulai merambah dunia desain. Saat Adobe Photoshop, Adobe Premiere dan Corel Draw menjadi bagian dari software standart Desain Grafis di Indonesia. Kami merespon hal tersebut dengan membuka Prodig Photo dan Video studio.

Teknologi jaringan Lokal dan Internet berkembang pesat di tahun 2003, kami pun membuka layanan *maintenance LAN, hardware dan software* pada berbagai perusahaan di Sidoarjo, Surabaya dan sekitarnya. Di tahun yang sama, kami membuka beberapa warnet bernama EQUAL-NET.

Pada perkembangan di tahun 2009, kami mulai mengerjakan pembuatan desain website, juga menyediakan layanan hosting dan domain bersama rekan-rekan kerja terpercaya kami. Nama domain surabayadesign.net. Kami gunakan pada saat itu, selain itu kami juga melayani pembuatan audio spot iklan radio.

CV. Ririsaci media memiliki partner kerja sama konsultan asosiasi yang memiliki keahlian beragam, sehingga layanan website yang di bidang usaha selalu terintegrasi dengan berbagai keahlian yang saling mendukung.

Pada saat ini layanan konsultasi yang beragam dari berbagai industri seperti Ritel, Distributor dan manufacturing bahkan industri Jasa dan Produk juga ditangani. melalui keunggulan bersaing berupa kelengkapan di bidang multimedia yang senantiasa membantu para pengusaha dan pebisnis tetap tumbuh dan berkembang di era persaingan digital yang semakin ketat. Dalam bersaing di era digital, para pengusaha ataupun pebisnis diwajibkan memiliki aset digital dalam berkompetisi agar tidak tertinggal dan kami sudah mengantisipasi hal tersebut dengan pembuatan konten digital yang mengutamakan kreatifitas dan profesionalitas yang tinggi.

Keramahan team kami selalu mengutamakan kepuasan bertujuan agar terjalin kerjasama yang baik. Dengan pemikiran dan wawasan yang besar dimiliki oleh team kami, mampu membuat hasil karya maksimal dengan legalitas izin usaha

dan komitmen tinggi serta kepercayaan dari semua klien. Kami mampu mencari solusi permasalahan digital, CV. Ririsaci Media terus mengembangkan layanannya diberbagai sektor perdagangan Jasa dan Produk.

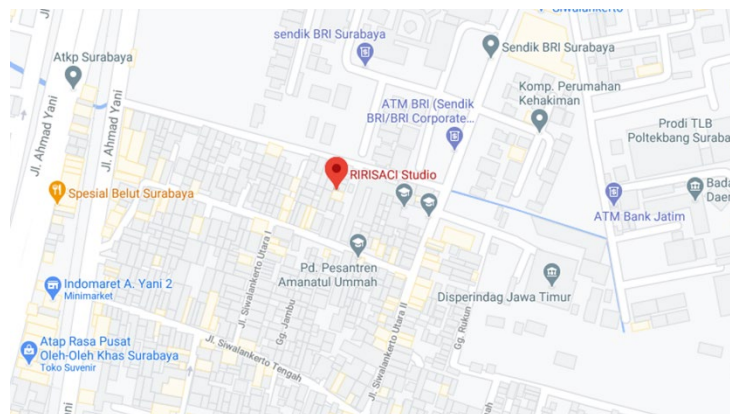
2.3 Overview Instansi

Dalam melakukan Kerja Praktik, sangat penting sekali bagi mahasiswa dalam mengenal sebuah lingkungan dari perusahaan tersebut. Baik dari segi perorangan hingga dari segi lingkungan di sekitar perusahaan. Karena ini akan sangat dibutuhkan ketika melakukan masa kerja. Ririsaci Studio terletak di Jl. Siwalankerto Utara 57c, Surabaya.



Gambar 2.1 Logo Ririsaci Studio

(Sumber: olahan penulis)



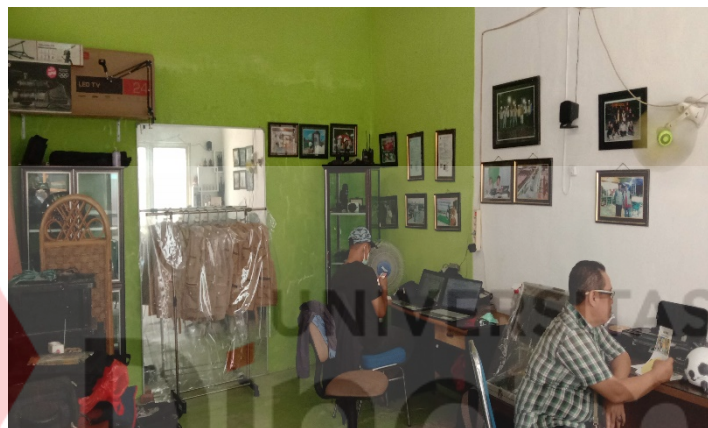
Gambar 2.2 Peta Lokasi Ririsaci Studio

(Sumber: www.maps.google.com)



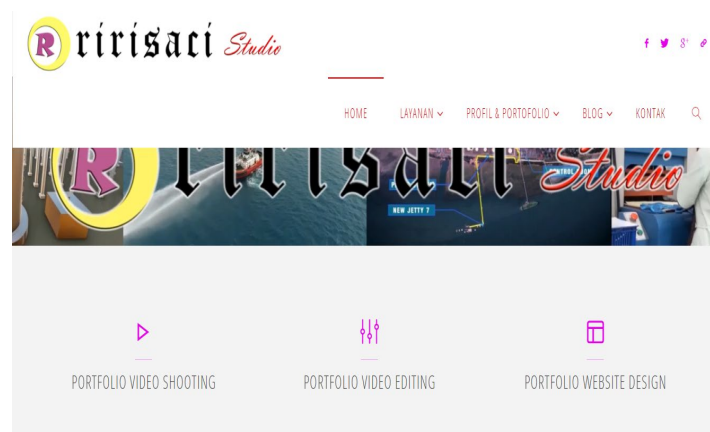
Gambar 2.3 Lokasi di Lobby Ririsaci Studio

(Sumber: olahan penulis)



Gambar 2.4. Kantor Ririsaci Studio

(Sumber: olahan penulis)



Gambar 2.5. Tampilan Website Ririsaci Studio

(Sumber: www.ririsaci.com)

2.4 Visi dan Misi Ririsaci Media

a. Visi

Menjadi profil perusahaan dibidang multimedia pendukung kerjasama yang layanan diberbagai sektor perdagangan Jasa dan Produk.

b. Misi

- Mengembangkan potensi kreatif pengalaman kerja di bidang multimedia
- Membentuk karakter kreatif dan mandiri dalam bidang multimedia
- Menjalin kerjasama kemitraan yang harmonis dengan stake holder dalam rangka mengimplemen-tasikan link dan match.
- Menerapkan suasana kerja yang kondusif dengan berwawasan budaya mutu.

2.5 Tujuan Ririsaci Media

Tujuan pokok yang hendak dicapai adalah layanan dengan menyediakan jasa dan produk dibidang multimedia. Sumber daya manusia akan meningkatkan kinerja dari perusahaan baru untuk dapat bertumbuh tentunya dengan standard internasional.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Profil Perusahaan

Profil Perusahaan merupakan suatu deskripsi mengenai perusahaan yang disusun secara ringkas. Deskripsi ini berisi tentang kualitas dan fokus kerja dari suatu perusahaan. Umumnya suatu profil yang menggambarkan sebuah perusahaan akan dibutuhkan pada saat perusahaan yang bersangkutan bermaksud untuk mengajukan kerja sama. Selain itu perusahaan yang ingin menawarkan jasa dan produk kepada para konsumen juga perlu mengemukakan profil dari sebuah perusahaan ingin menjalin kerja sama dan memperluas jaringan. Gambaran mengenai perusahaan tersebut sering kali disebut dengan istilah company profile oleh beberapa orang terutama yang terlibat sebagai tenaga kerja di dalam suatu perusahaan. (Questibrilia, n.d.)



Gambar 3.1. Contoh Poster Profil Perusahaan

(Sumber: www.youtube.com)

3.2 Pengertian Videografi

Videografi merupakan media yang digunakan untuk merekam kejadian menjadi satu gambar dalam bentuk suara atau video, untuk membuat videografi yang berkualitas dibutuhkan keahlian dan pengetahuan yang mendalam mengenai

teknik pengambilan gambar. Karena hasil videografi dapat dinikmati oleh semua orang dalam videografi kejadian yang direkam dapat mengedit sesuai kebutuhan mendokumentasikan video tersebut dapat ditambahkan berbagai efek dan filter yang mendalam, ditambahkan suara, teks dan sebagainya. Untuk lebih memahami dunia videografi, hal utama yang harus dilakukan adalah mengetahui *pengertian videografi*, sejarah perkembangannya serta teknik pengambil gambar yang tepat dan sesuai (Habibi, 2018).



Gambar 3.2. Camcorder Profesional

(sumber: <https://selamatpagi.id/>)

3.2.1 Perkembangan Videografi

Keberadaan camcorder profesional tersebut *video* sangat berkaitan dengan terlebih dahulu ditemukannya fotografi dan film seluloid. Konsep photos dan graphos atau merekam gambar melalui cahaya dimulai dengan ditemukannya kamera pibhole sekitar abad ke-16 hingga abad ke-17, yaitu alat berupa kotak yang terbuat dari papan kayu dan salah satu dinding kota tersebut dilengkapi lensa obsecure yaitu lubang kecil tepat di tengah-tengah.

a. Era Film Seluloid (Film Bisu)

Pada era ini, hasil fotografi merupakan citra atau ilusi satu gambar tetap. Sehingga tidak menghasilkan ilusi atau kesan gerakan. Perkembangan fotografi ini terus didorong dengan dirintisnya penciptaan film (*motion picture*)

oleh Thomas Alva Edison dengan diciptakan kinestiscope. Kemudian penemuan tersebut dikembangkan oleh Lumiere bersaudara pada 28 Desember 1894 dengan dibuatnya *cinematographe*, yaitu piranti yang mengkombinasikan kamera sebagai alat untuk memproses film dengan proyektor menjadi satu (Habibi, 2018).

3.2.2 Sejarah Videografi

Seni videografi mengalami perkembangan seiring kemajuan zaman, diawali dengan ditemukan kamera fotografi dan film siluloid pada abad ke 16. Penemuan ini dari kotak kayu, pada bagian kotak tersebut terdapat lensa obsscore. Lensa tersebut menjadi lubang kecil yang berada di tengah kotak atau sebagai center. Dari film siluloid ditemukan ilusi gambar tetap. Ilusi tersebut dihasilkan bukan dari gerakan. Sehingga membuat videografi semakin berkembang dengan munculnya motion picture oleh Thomas Alva Edison, Beliau juga menciptakan kinetiscope yang dikembangkan oleh Lumiere. Perkembangan terus dilakukan, hingga akhirnya Thomas Alva Edison bersama Lumiere berhasil menemukan videografi dengan menggabungkan kamera dan proyektor menjadi satu kesatuan untuk memproduksi film.

Seiring berkembangnya videografi, muncul telekomunikasi. Telekomunikasi mulai berkembang dari bentuk telegram pada tahun 1844. Selanjutnya pada tahun 1876, ditemukan telepon sebagai alat komunikasi. Tahun 1880 ditemukan gelombang elektromagnetik dan 4 tahun setelahnya ditemukan TV mekanik. Awal dari munculnya film bioskop pada tahun 1894 yang pada saat itu disaksikan secara bersama-sama. Pada tahun 1895 mulai muncul pesan yang disampaikan melalui radio, Hingga akhirnya berhasil muncul siaran radio. Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, pada tahun 1941 muncul TV komersial yang digunakan untuk berbagai kebutuhan hingga sekarang. Hasil cetakan gambar kemudian di tempatkan dalam buku ilusi optik. Ketika dijentikkan, terciptalah adegan kuda yang sedang berlari. Dari gambar itulah akhirnya dapat disimpulkan bahwa pada kesempatan-kesempatan tertentu keempat kaki kuda yang berlari kencang melayang secara bersamaan.

3.2.3 Teknik Videografi

Dalam pembuatan videografi, videographer harus memperhatikan beberapa hal untuk mendapatkan gambar yang dibutuhkan. Termasuk dalam menentukan angle yang tepat. Ini berfungsi untuk menyampaikan pesan dari keadaan atau adegan. Dalam pengambilan angle juga harus memperhatikan beberapa teknik, seperti berikut :

1. Ukuran Gambar ini ada 9 shot dasar yang biasa digunakan kamera dalam merekam, yakni



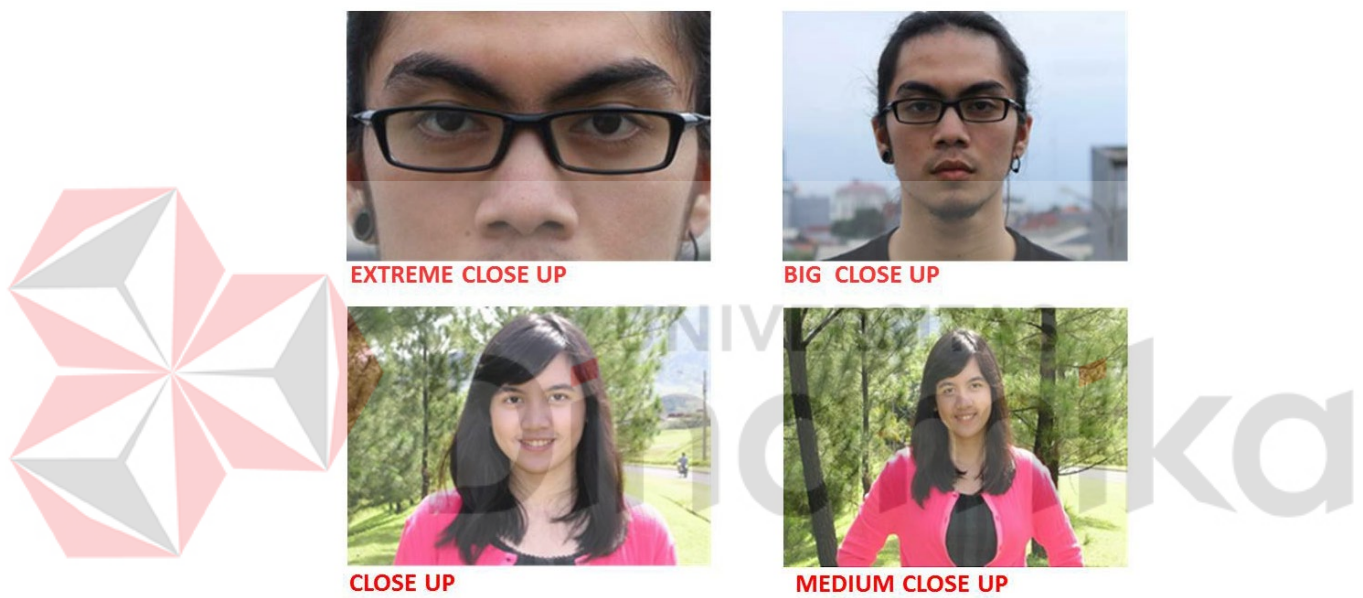
Gambar 3.3. Contoh Jenis 5 Shot dasar

(Sumber: <http://www.ensiklopediapramuka.com/>)

- a. Extreme Long Shot (XLS) : Shot ini biasa digunakan untuk menunjukkan suatu wilayah yang luas namun tetap terdapat karakter masuk di dalam framenya.
- b. Long Shot (LS) : shooting dilakukan dari jarak jauh, tetapi tidak sejauh establish shot ini. Digunakan untuk penekanan terhadap lingkungan sekitar atau setting dalam scene.
- c. Medium Shot (MS) : Shooting untuk membuat frame actor, biasanya dilakukan dari pinggang ke atas. Medium shot (MS) biasa digunakan untuk

membuat focus terhadap 2 orang actor yang saling berhadapan dan berinteraksi, misalnya: debat, berpelukan dan sebagainya.

- d. Knee Shot (KS) : Tipe shot ini dapat digunakan untuk memberikan perhatian penonton terhadap aktifitas 2/3 artis. Dapat juga digunakan untuk membingkai artis yang jumlahnya > 1 .
- e. Full Shot (FS) : shot ini dipenuhi dari kepala sampai kaki fungsinya untuk menunjukkan obyek beserta lingkungannya.



Gambar 3.4. Contoh Jenis 4 shot dasar

(Sumber: <http://www.ensiklopediapramuka.com/>)

- f. Medium Close Up (MCU) : Shot ini dapat memperlihatkan gerak dan aktifitas tubuh artis terutama gerakan dada keatas, biasa digunakan untuk produksi berita di studio.
- g. Big Close Up (BCU) : Pada pengambilan ini, ekspresi karakter lebih benar benar di ekspos dalam hal ini, headroom bisa diabaikan, Asalkan bagian dagunya nggak terpotong.
- h. Close Up (CU) : Shooting diambil dari jarak dekat. Biasanya focus kepada wajah, digunakan untuk memperlihatkan ekspresi wajah dan mimic dari

actor. Memperhatikan detail objek untuk mengarahkan audience pada suatu elemen yang dipentingkan.

- i. Extreme Close Up (ECU) : Pada pengambilan ini digunakan untuk mendramatisir ekspresi subjek hanya pada bagian yang sangat spesifik seperti pada mulut saja atau pada bagian mata saja.

3.2.4 Jenis Videography

1. Kamera Analog

Dalam dunia Videografi, kita mengenal dua jenis kamera yakni kamera video digital dan juga kamera video analog. Keduanya memiliki fungsi yang dan cara kerja yang berbeda. Misalnya saja pada kamera video analog, proses penangkapan berkas cahaya dan penggantian film sangat cepat. Sehingga pada roll film atau gulungan film diperoleh gambar yang berurutan. Untuk mendapatkan gambar yang bergerak, film-film yang telah memiliki gambar atau direkam dengan kamera disinari dan diarahkan pada slide atau menggunakan proyektor. Film-film ini akan disinari secara bergantian dengan tempo yang sama dengan kecepatan perekaman.



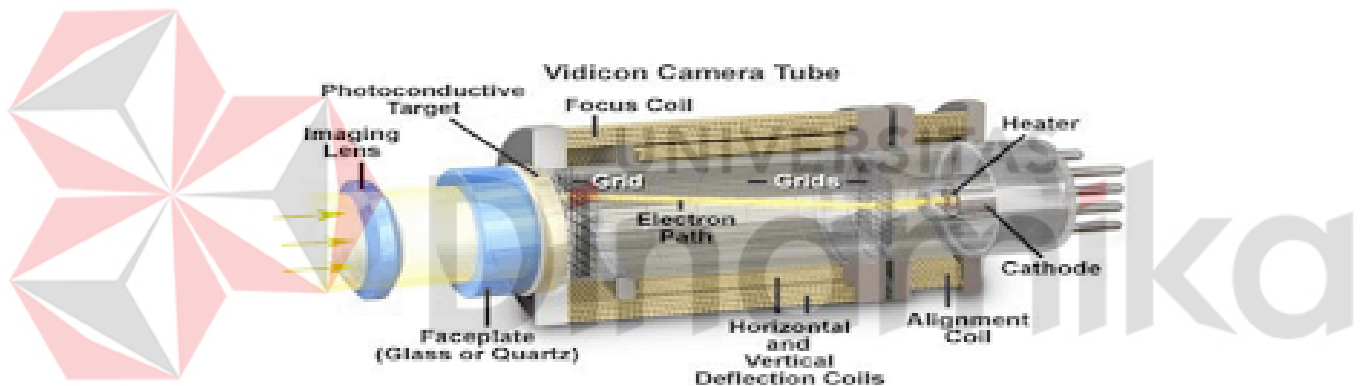
Gambar 3.5. Cara Kerja Kamera Camcorder analog

Pada pemutaran roll film

(Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/>)

2. Kamera Digital

Kamera digital telah menggunakan teknologi tinggi dengan komponen mikro yang tidak bisa dilihat oleh mata telanjang. Komponen inti pada kamera digital adalah Vidicon kamera tube (Alextc, 2012). Vidicon merubah energi cahaya menjadi sinyal listrik. Lensa focus akan memfokuskan berkas cahaya pada *Photoconductive* target. Cahaya yang sampai pada *Photoconductive* target akan di scan dengan elektron dan disimpan dalam bentuk sinyal listrik. Sinyal listrik yang disimpan tergantung pada intensitas cahaya yang diterima. Perangkat ini akan mempunyai resistansi tinggi ketika intensitas cahaya rendah. Sebaliknya, resistensi akan rendah ketika intensitas cahaya tinggi. Proses scanning ini memiliki standart NTSC dan PAL (Alextc, 2012)



Gambar 3.6. Bagian – bagian Vidicon

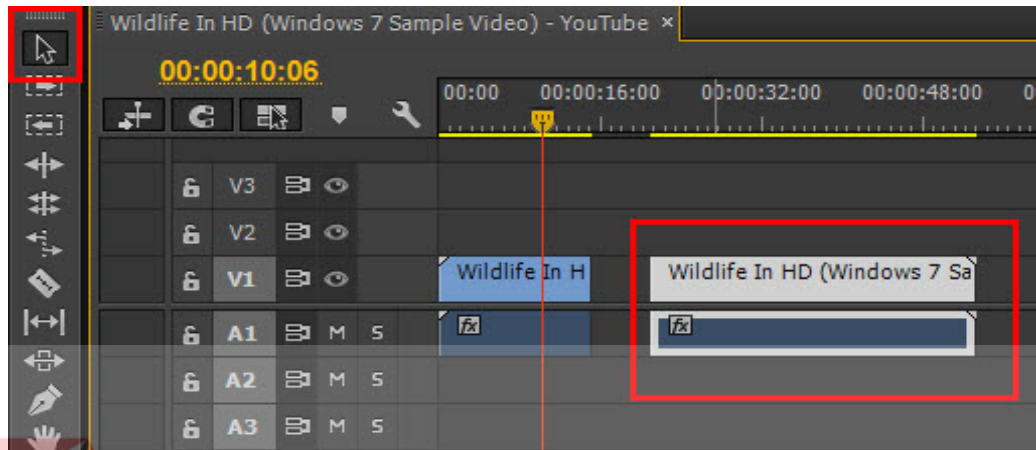
(Sumber: <https://alextc44.blogspot.com/>)

3.3 Teknik Dasar editing

Segala sesuatu yang kita kerjakan yang tentu membutuhkan sebuah proses. Sama halnya menjadi editor profesional yang membutuhkan proses agar mampu menciptakan karya video berkualitas, baik dari segi tampilan, isi, efek dan lain-lain. Untuk melakukan hal tersebut tidaklah mudah, selain menguasai softwarenya, anda perlu juga memahami ada 4 teknik dasar editing video ini.

a Trims

Teknik dasar pertama yaitu Trim, dimana anda akan menyusun sebuah video agar lebih rapi pada bagian awal hingga akhir pembuatan. Bahkan anda juga bisa mengatur panjang atau pendeknya sebuah video yang akan dibuat sesuai konsep atau rancangan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 3.7 Cara memotong video dan menyusun

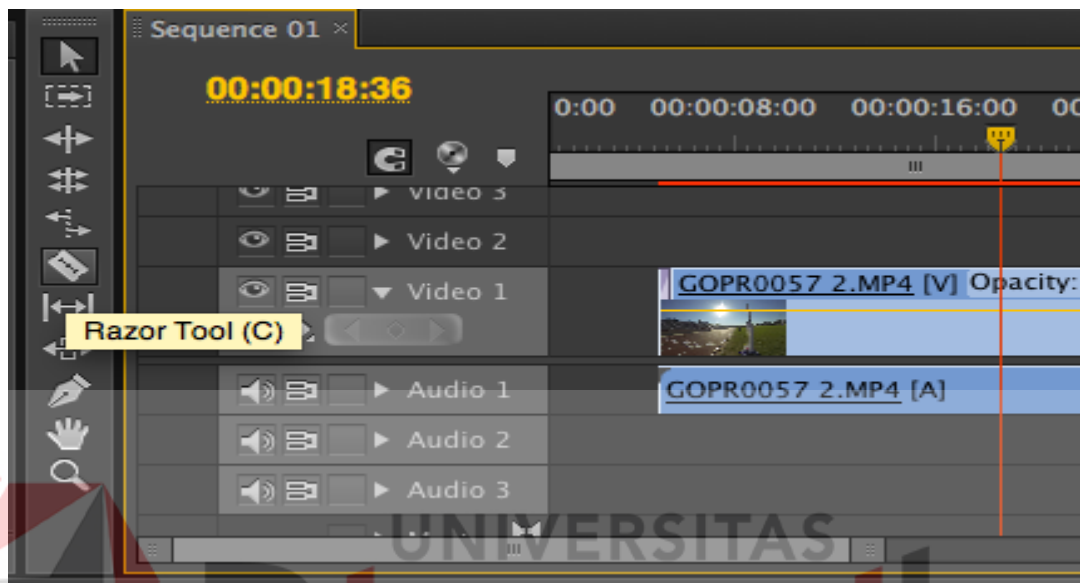
(Sumber: <https://www.dumetschool.com/>)

Adanya Trims ini akan membantu menyusun video sesuai kehendakmu dan tidak ada bagian video yang tidak kamu sukai karena sebelumnya kamu telah melakukan pemangkasan pada bagian yang tidak perlu kamu tampilkan. Kamu juga bisa menyesuaikan durasi video dengan kebutuhan acara yang akan kamu lakukan sehingga tidak akan terjadi miscommunication antara lama pemutaran video dengan rundown acara yang kamu buat. Trim ini difungsikan khusus untuk menentukan sebuah awal dan akhir sebuah video. Jadi kita hanya akan menggunakan trim di awal dan akhir video

b Split

Selanjutnya kamu bisa menggunakan Split untuk memecah sebuah video menjadi beberapa bagian. Pemecahan video ini akan menguntungkan kamu saat kamu membutuhkan video dengan durasi yang singkat dan

berkaitan antara satu video dengan video yang lainnya. Nah, apa sih keuntungannya menggunakan Split pada editing video. Pertama kamu tidak perlu memutar video dari awal lagi misal ingin memutar video di bagian tengah.



Gambar 3.8 Split Editing Video
(Sumber: <https://www.quora.com/>)

Kedua, secara otomatis video yang sudah di Split akan terbagi menjadi beberapa bagian, ini memudahkanmu saat ingin memutarnya. Ketiga, adanya Split sangat bermanfaat untuk acaramu yang mengonsepan acara inti dengan selingan video-video atau musik. Cara melakukan Split pun juga sangat mudah, kita hanya perlu meletakan kursor pada bagian yang ingin kita beri efek Split kemudian tekan tombol S pada keyboard. Split pun sudah aktif dalam video buatan kita.

c Cut

Cut merupakan teknik dasar editing video yang digunakan untuk memindahkan gambar satu dengan gambar lainnya tanpa adanya interupsi terlebih dahulu. Cut ini berfungsi untuk memperjelas adegan atau gambar

sebelumnya dengan menampilkan detailnya. Ada hal yang perlu diperhatikan saat akan melakukan cut pada editing video yaitu kompisis dan kontinuitas gambar. Keduanya sangat berpengaruh terhadap hasil editing dan dapat mengganggu serta membuat rancu alur cerita bila salah dalam menempatkan cut.

Oleh karena itu, saat melakukan cut seorang editor perlu memperhatikan beberapa point dibawah ini agar hasil editing tetap bagus dan tidak melenceng dari jalan cerita, antara lain :

1. Saat melakukan cut pada shot video, editor harus melakukannya dengan halus sehingga penonton tidak merasakan adanya perubahan dan perpindahan pada gambar.
2. Lakukan cut dengan cermat dan hati-hati seta pada waktu yang tepat karena cut bertujuan untuk menampilkan detail suatu shot utama dan memperjelas adegan yang ingin dilihat oleh penonton, misalnya tumpukan buku dan nama-nama buku untuk memperjelas adegan orang yang sedang membaca buku.
3. Sebelum melakukan cut kita harus memikirkannya baik-baik terlebih dahulu agar kita tidak salah dalam menempatkan cut dan membuat alur cerita menjadi rancu. Jadi selalu memikirkan kapan saat yang tepat untuk melakukan cut.
4. Jangan memberikan efek cut pada orang yang sama dan pastikan shot berikutnya berisi adegan yang baru dan berbeda dari adegan sebelumnya.
5. Adanya cut juga bisa membingungkan penonton saat kita mengambil cut dari adegan very long shot ke adegan big clouse up. Penonton akan bingung bagian mana yang ingin ditonjolkan oleh editor saat mengambil cut dari bagian tersebut. Bila ingin menunjukan lebih detail detail suatu adegan bisa menggunakan cut dari big clouse up ke clouse up.

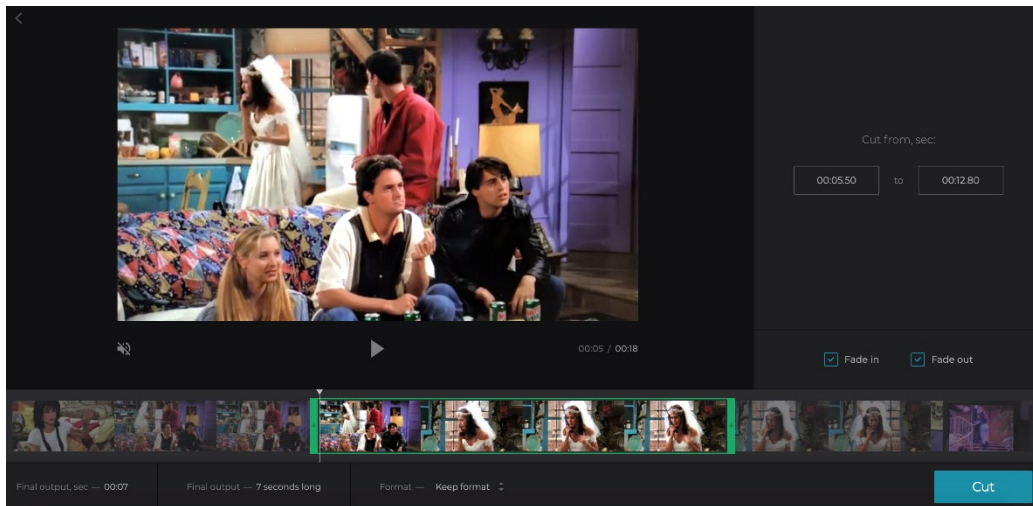
6. Sudut pandang kamera perlu dirubah bila kita akan melakukan cut dari very long shot (VLS) ke Medium Shot (MS) atau dari Medium Shot (MS) ke Custom Shot (CS).

Terdapat beberapa jenis cut yang sering digunakan dalam proses editing video, antara lain :

1. Cut In, pemotongan gambar dengan cut in dilakukan dengan cara memasukan atau menyisipkan gambar lain ke gambar utama yang bertujuan untuk memperjelas gambar utama.
2. Cut Away, Intercut, Reaction Cut merupakan jenis efek cut yang digunakan untuk menunjukkan reaksi terhadap gambar utama dan gambar lain yang bisa dijadikan selingan.
3. Jump cut merupakan jenis efek cut yang digunakan melakukan pemotongan dengan pergantian atau pemotongan gambar yang mana kesinambungan waktunya terputus karena perbedaan waktu.

d Join

Join merupakan teknik dasar dalam editing video yang digunakan untuk menggabungkan dua gambar menjadi satu. Selain gambar juga menggabungkan video, musik, dan juga konten yang lainnya ke dalam video yang buat. Hal ini membuat dapat terus berkreasi dengan video yang membuat ini. Join akan memungkinkan menggabungkan gambar yang menarik ke dalam gambar yang ambil. Join juga memungkinkan memasukan video lain ke dalam video yang sedang buat ini. Cara membuat join juga cukup mudah tinggal mengimport gambar dan file lainnya ke dalam task video kemudian tinggal joinkan saja. mempelajarnya dengan mengumpulkan berbagai informasi tentang editing video.



Gambar 3.9 Join dalam Editing Video

(Sumber: <https://clideo.com/>)

Masih banyak teknik-teknik dalam editing video yang perlu kamu tahu. Kamu bisa mempelajarnya dengan mengumpulkan berbagai informasi tentang editing video. Cara paling murah dan tidak membutuhkan banyak waktu dan biaya adalah dengan mencari-cari informasi melalui internet. (ILMUNESIA, n.d.)

3.4 Jasa Pembuatan Video Company Profile

Agar dapat menangkap hasil rekaman yang sekaligus, seorang videografer perlu mengenali beberapa istilah videografi. Terminologi mengenai teknis pengambilan gambar hingga proses editing dijamin akan membantu mereka untuk membuat jasa video company profile, Karena itulah, para videografer sangat diburu oleh para pengusaha-pengusaha dalam membuat sebuah video, baik itu dalam membuat video company profile, video produk, video blog, dan lain-lain. Untuk membuat bisnis jasa pembuatan videografi, kamu tentunya perlu memperhatikan hal-hal berikut ini.



Gambar 3.10 Dokumentasi video workshop

(Sumber: <https://evio.id/>)

Ketika menjalankan bisnis jasa pembuatan videografi, maka mempunyai sebuah tim yang mampu mengelola bisnis dengan baik. Tim ini mempunyai tugasnya masing-masing, mengatur kameramen, video editor, Usahakan orang yang tergabung dalam tim adalah orang yang memiliki kemampuan yang baik dalam bidang jasa maupun video. Jumlah tim produksi shooting sesuai dengan kebutuhan SDM yang bergantung pada acara dan workshop juga peralatan yang digunakan. Dan yang paling penting, usahakan kemampuan kerja sama dalam tim bisa berjalan baik, karena bisnis ini tidak akan dilakukan oleh seorang diri. Lakukan good teamwork skill dan terapkan kemampuan bekerja sama dalam bisnis ini.

3.4.1 Istilah Videografi

Istilah videografi pertama yang perlu diketahui oleh para videografer adalah praproduksi. Menyadur Diginovations, praproduksi merupakan tahapan terpenting dari sebuah produksi video. Pada tahap ini, biasanya para videografer bisa sangat tergoda untuk mengambil jalan pintas selama proses produksi.

a. Pra Produksi

Maka dari itu, selama praproduksi, sebaiknya videografer merencanakan seluruh konsep produksi secara matang. Bila seorang videografer menganggap remeh semua keperluan praproduksi, kemungkinan besar jalannya produksi video tidak akan berjalan dengan mulus.



Gambar 3.11 Arahan saat proses syuting dilapangan.

(Sumber: <https://glints.com/>)

Berikut adalah beberapa hal yang harus direncanakan oleh videografer beserta tim produksinya selama tahap pre-production :

1. Pengembangan konsep
2. Penganggaran
3. Scripting
4. Storyboard
5. Merencanakan daftar *shot* yang diperlukan
6. Menyaring *talent* untuk video
7. Merencanakan dan menemukan lokasi pengambil gambar terbaik
8. Membuat jadwal kerja untuk kru produksi
9. Elemen perencanaan lain yang khusus untuk video, seperti merancang tim untuk *editing*, teknis pencahayaan, dan lain-lain.

b. Produksi

Dalam dunia videografi, produksi memiliki dua makna yang cukup berbeda. Pertama, produksi bisa berarti video producing, yaitu proses yang dilaksanakan videografer ketika sedang mengambil gambar.



Gambar 3.12 Contoh dari *casting film*

(Sumber: <https://glints.com/>)

Kedua, produksi yang dimaksud menggambarkan seluruh proses produksi. Makna kata satu ini cukup luas dan lebih sering digunakan karena menggambarkan kegiatan seperti proses menyaring talent, perancangan anggaran, dan pengambilan audio. Intinya, produksi menjelaskan seluruh rangkaian aktivitas yang dijalankan oleh videografer dan kru selama proses pengambilan gambar di lokasi terpilih.

c. Pasca Produksi

Istilah videografi satu ini sebenarnya lebih menggambarkan proses *editing*. Karena sebagian besar aktivitas yang akan dilakukan tim setelah produksi adalah menyunting hasil rekaman, dalam pasca produksi, video akan disusun sesuai *storyboard* yang telah dibuat.



Gambar 3.13 Contoh dari editing film atau video

(Sumber: <https://glints.com/>)

editor sesuai dengan visinya. Setelah proses, yang biasanya memakan waktu 1-3 bulan ini, gambar akan dinyatakan dikunci (picture lock). Setelah picture lock, susunan cerita sudah tidak bisa diubah lagi. Film dinyatakan picture lock ketika sutradara dan produser telah memberikan persetujuan final.

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Dalam Bab IV ini akan dibahas mengenai deskripsi pekerjaan selama melakukan kerja praktik di CV. Ririsaci Media. Pada pelaksanaan kerja praktik, diberikan tugas yang berhubungan dengan program studi Produksi Film dan TV dan juga berhubungan internal CV. Ririsaci Media. Dalam kesempatan kali ini di berikan kepercayaan untuk menjadi *Editing dan Videografi* di industri workshop yang di tangani oleh CV. Ririsaci Media.

4.1 Analisa Sistem

Kerja Praktik yang dilaksanakan ialah sebagai berikut :

Nama Institusi : CV. Ririsaci Media

Divisi : Jasa Videografi dan Editing

Tempat : Jl. Siwalankerto Utara no 57c, Surabaya

Kerja Praktik dilaksanakan selama satu bulan, dimulai pada 16 Maret 2021 sampai 16 April 2021, dengan alokasi waktu senin sampai sabtu pada pukul 08.30 – 17.30 WIB.

4.2 Posisi Dalam Instansi

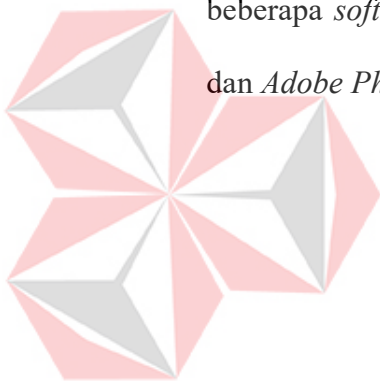
Pada saat pelaksanaan kerja praktik, posisi yang didapat oleh penulis ialah sebagai *Jasa Videografi dan Editing*, yang memiliki tugas membuat dokumentasi video shooting berbagai Workshop, Keperawatan, Pelantikan dan Ultah yang akan

dimunculkan dalam video profil, serta berdiskusi membuat konsep, mendesain dan editing akhir.

4.3 Kegiatan Selama Kerja Praktik di CV. Ririsaci Media

Kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik di CV. Ririsaci Media dilaporkan dengan rincian sebagai berikut. Laporan kegiatan disertai gambar hasil pekerjaan serta keterangan pada tiap gambar.

Hal yang juga paling penting dalam proses kegiatan adalah *software* yang dipakai untuk menunjang pekerjaan dan kegiatan selama kerja praktik, dan beberapa *software* utama yang digunakan antara lain *Adobe Premiere Pro CC*, dan *Adobe Photoshop* seperti pada gambar 4.3.1 berikut.



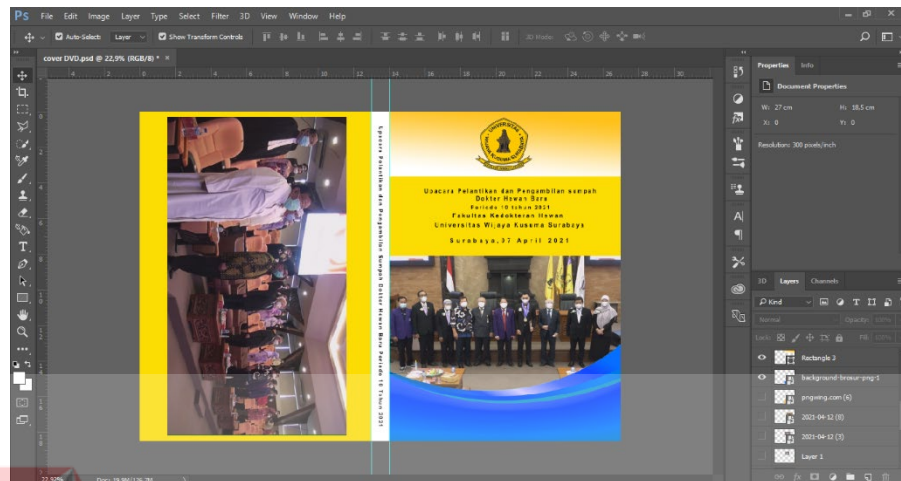
Gambar 4.1. *Software* yang digunakan

(Sumber : Olahan Penulis)

1. Minggu ke - 1

Pada minggu pertama kegiatan Kerja Praktik di CV. Ririsaci Media di beri tugas desain untuk membuat cover dan DVD kaset pelantikan ini, terdiri dari desain sampul depan terdapat beberapa background gambar warna kuning dan putih, Logo Universitas Wijaya Kusuma, tulisan antara lain. Dari halaman sampul belakang antara lain, capture gambar atau gambar cuplikan. Gambar - gambar

tersebut dan keterangan didalamnya dapat menunjukkan desain cover dan kaset dibuat manual ini masih tergolong dalam kualitas selesai. Seperti pada gambar 4.2 sampai 4.4 di bawah ini



Gambar 4.2 Edit Cover DVD Pelantikan
(Sumber: Oleh Penulis)



Gambar 4.3 Tampilan Cover DVD Pelantikan
(Sumber: Oleh Penulis)



Gambar 4.4 Tampilan Kaset DVD Pelantikan
(Sumber: Oleh Penulis)

2. Minggu ke - 2

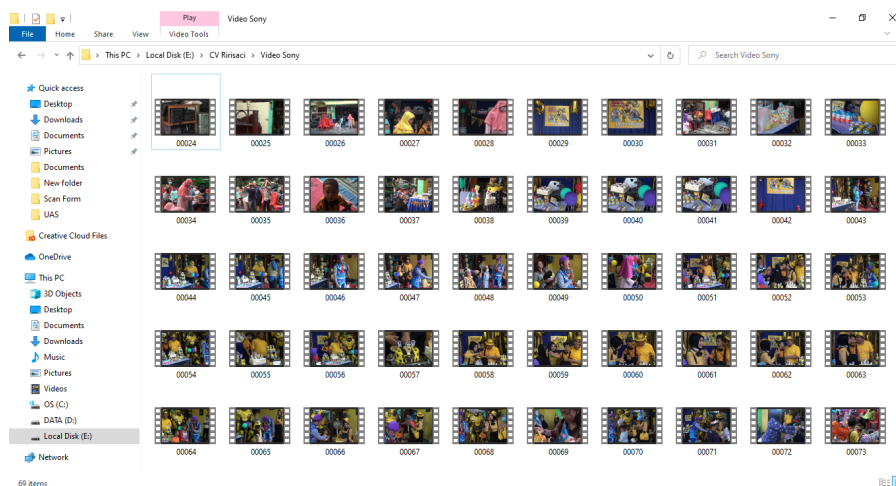
Pelaksanaan Kerja Praktik Minggu ke dua saya di beri tugas untuk membuat video dua kegiatan uliah. Yakni, lalu membuat beberapa footage tersedia video yang setelah itu, Langsung proses editing video profil ulang tahun. Seperti pada gambar 4.5 di bawah ini.



Gambar 4.5. Video Profil Ulang Tahun

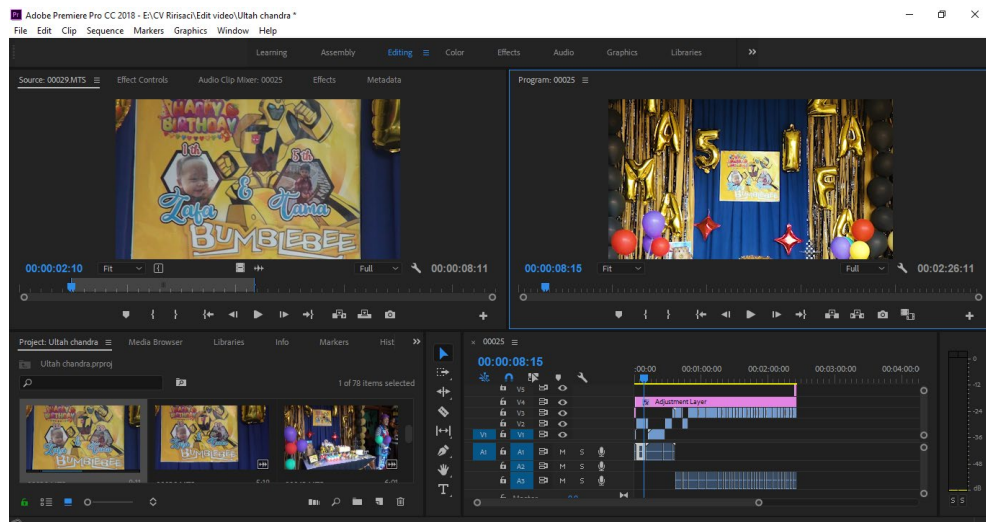
(Sumber: Olahan Penulis)

Setelah melakukan pengambilan video dan editing ulang tahun, di minggu yang sama saya juga di beri tugas untuk mengambil footage video. Langsung editing video yang tertera pada gambar 4.6 dan 4.7 di bawah ini.



Gambar 4.6. Mengambil Footage Video

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.7. Editing Video Ulang Tahun

(Sumber: Olahan Penulis)

3. Minggu ke - 3

Pada minggu ketiga kerja praktik, saya mengambil shot atau mendokumentasikan kegiatan workshop di BLK Surabaya. Setelah mengambil shot yang melanjutkan dengan mengambil shot sebagai opening dari video profile perusahaan. Pada gambar 4.8 dan 4.9 di bawah ini.



Gambar 4.8. Dokumentasi Video Shooting

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.9. Dokumentasi Shooting Workshop

(Sumber: Olahan Penulis)

kegiatan workshop di BLK Surabaya, yang petugas syuting bersama tim klien menyediakan narasumber untuk mendukung dalam video profil perusahaan. Selanjutnya kami memproses dengan memiliki beberapa video yang menurut kami kurang atau tidak pakai lalu. Pada gambar 4.10 di bawah ini.



Gambar 4.10. Dokumentasi Shooting workshop di BLK Surabaya

(Sumber: Olahan Penulis)

4. Minggu ke - 4

Pada minggu ke empat petugas dokumentasi video shooting, kita mulai syuting di RSUD Sumberglagah desa Pacet, Kabupaten Mojokerto. Berikut beberapa menyusun shooting di ruang lain, serta mengumpulkan beberapa file yang dalam video profile. Merekam suara atau voice over yang akan kita buat serta menyusun shooting, bersama tim klien mengikuti bekerja kegiatan syuting di keperawatan dari video profile perusahaan. Pada gambar 4.11



Gambar 4.11. Shooting Lobby RSUD Sumberglagah
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.12 Shooting ruang ICU
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.13 Shooting ruang dokter

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.14. Shooting ruang pemeriksaan dokter

(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4.15. Dokumentasi Lobby Luar di RSUD Sumberglagah

(Sumber: Olahan Penulis)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang didapatkan selama melakukan Kerja Praktik di CV Ririsaci Media, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam proses produksi video kegiatan, dibutuhkan yang matang sebab sutradara harus mampu mengamati atau mencari gambar yang menarik didalam rangkaian kegiatan agar tidak kehilangan.
2. Dengan adanya video dokumentasi kegiatan akan memudahkan masyarakat luas umumnya dan CV. Ririsaci Media khususnya untuk mengabadikan momentum atau mendokumentasikan suatu kejadian penting dikemas sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang menarik dan di upload social media.
3. Dengan adanya video profil didapat oleh penulis sebagai *Jasa Videografi dan Editing*, memiliki tugas membuat dokumentasi video shooting berbagai Workshop, Keperawatan, Pelantikan dan Ulah yang akan dimunculkan dalam video profil, serta berdiskusi membuat konsep, mendesain dan editing akhir. Di samping itu, kebutuhan video tim klien bersama kerja sama dokumentasi video shooting.
4. Kerja sama dan koordinasi sangat dibutuhkan pada saat proses produksi atau kegiatan berlangsung dikarenakan dalam sebuah produksi, momentum yang tercipta harus bisa mungkin ditangkap dengan baik sebab tidak bisa di ulang tiga kali. Oleh karena, itu pada proses produksi, komunikasi antara anggota tim klien merupakan hal yang wajib dilakukan terutama bagi seorang videografi agar proses dokumentasi dapat berjalan dengan lancar.

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan kerja praktik ini adalah berikut :

1. Bagi Perusahaan

Menyiapkan peralatan pendukung proses video dokumentasi acara dengan lebih lengkap seperti *lighting* sebagai pencahayaan utama yang sangat penting saat merekam video *indoor* dan *outdoor*, beberapa lensa yang bisa menyesuaikan keadaan seperti lensa *prime* untuk memperoleh suatu kedalaman gambar, lensa *zoom* untuk video jarak jauh dan lensa *wide* untuk memberi kesan yang luas pada gambar. Konsep yang lebih matang dalam membuat acara untuk mempermudah proses dokumentasi dan menghasilkan gambar saat acara dengan sempurna.

2. Bagi Mahasiswa yang Melakukan Kerja Praktik

Bagi mahasiswa yang tertarik dengan bidang multimedia terutama dalam meliputi kegiatan pada industri layanan jasa videografi dan editing di harapkan lebih menambah wawasan dan referensi visual dokumentasi video shooting dan desain. Serta intensitas komunikasi dan pertemuan dengan tim klien harus ditingkatkan. Karena dalam proses dokumentasi menyusun editing kegiatan tidak akan lepas dengan kerja tim klien. Selain itu juga kerja *deadline* terkadang menjadi tuntutan utama dalam sebuah perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Diambil dari buku:

Maburi, A. (2015). *Teori Dasar Editing program Acara Televisi & Film (NEW)*. Depok Jawa Barat: Mind 8 Publishing House.

Nugroho, F. (2015). *Cara Pintar Bikin Film Dokumenter*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.

Dancyger, K. 2007. *The Technique of Film and Video Editing: History, Theory, and Practice*. Bur-lington: Elsevier

Wind, Ajeng. (2014). *Jago Membuat Video Tutorial Secara Otodidak*. Jakarta: Penebar Swadaya

Tresna P, Pipin. (2014). *Desain Hiasan: Motif Hias, Gambar Kerja, dan Teknik Menghias Kain*. Bandung: Gapura Press

Anindita. (2017). *Photoshop CC 2017 & CorelDraw 2017*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

2. Diambil dari Internet

Alextc. (2012, May 15). *Prinsip Kerja Kamera Analog, Kamera Digital, Televisi Hitam Putih Dan Televisi Berwarna*. Retrieved from Lex Blog's: https://alextc44.blogspot.com/2012/05/prinsip-kerja-kamera-analog-kamera_15.html

Digitalview. (2013, April 7). *Konsep dasar video*. Restieved from Digitalview Studio: <https://digitalview.weebly.com/konsep-dasar-video.html>

Sekolah Jurnalistik dan Media. (2018). Retrieved from Videografi: <https://www.sjm.sch.id/p/videografi-adalah-teknologi-pengiriman.html>

Profil Perusahaan Ririsaci Studio. (2012). Sebuah wadah dibidang usaha jasa dokumentasi: <https://ririsaci.com/about/>

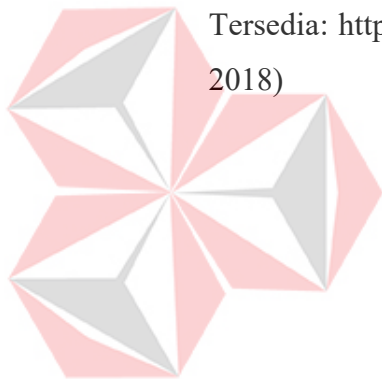
Rainer, D. (2017, September 11). *Pengertian Dokumentasi Menurut Para Ahli, Fungsi, Kegiatan, Manfaat, Pengkodean Terlengkap*. Retrieved from sepengetahuan.com: <http://www.sepengetahuan.com/2017/09/pengertian-dokumentasi-menurut-para-ahli-fungsi-kegiatan-manfaat-pengkodean.html>

Jasa Pembuatan Aplikasi, website dan multimedia interaktif. (2019). Kami buat diantaranya adalah: <https://www.pasuruankab.go.id/ukm-4-jasa-pembuatan-aplikasi-website-dan-multimedia-interaktif.html>

Nooryadi, Ahmed. (2016). Pengertian Adobe Premiere Pro dan Fungsinya. [Online]. Tersedia di: <http://www.ngubekilmu.com/2016/02/adobe-premiere-proediting-video.html>. Diakses 15 Januari 2018

Ansoryllah, Falah. (2017). Bagian Bagian pada Ruang Kerja Adobe Photoshop. (online). Tersedia: <http://mahirphotoshop.com/bagian-bagian-ruang-kerja-adobe-photoshop/>. (20 Maret 2018)

Fardianzah, Rifky. (2014). Mengenal 4 Prinsip Dasar Desain Layout. (online). Tersedia: <http://mebiso.com/mengenal-4-prinsip-dasar-desain-layout/>. (24 Maret 2018)



UNIVERSITAS
Dinamika